Bat. Gen.
VI
462.

124

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL

VI 462.

REGLEMENT

BOEWAT ADJAR BARISANNJA

STABELAN BERKOEDA.

.....

BARISAN DI ATAS KOEDA.
PENGADJARAN ORANG STRENG.

BATAVIA
LANDSDRUKKERIJ
1910.

BAT. GENOOTSCHAP VAN K.EN W.

PERPUSTAKAAN NASIONAL R.I.
Tanggal : 1-07-2010
Nomor Induk : 1394 / PAI - mm - / 2010
BIB - ID : 0010 - 29526960
ITEM - ID : 120805088
Asal : Museum Pusat

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

ISI SOERAT.

	MA.
Pemendekan	1
Segala atoeran	1
Naik Koeda	8
Pegang teugel dan samboek	9
Pekerdjaän tangan teugel dan samboek	10
Ingatan[2] boewat onderwijzer kalau kasi adjar orang streng baroe (recruut)	13
Pigi djalan	17
Toentoen koeda kamanege dan atoeran koeda di dalam manege	17
Madjoe dan brenti dan djalan lebih lekas atau lebih pelan dan ambil antara satoe pas dan ambil antara tiga pas lagi dan ganti djalan poeter di manege	18
Pembalikan—pembalikan	18
Djalan di dalem bataille	20
Toeroen dari koeda	21
Brenti baris	21
Baris dengan voertuig jang di pasang	22
Atoeran[2]	22
Naik di atas stuk dan toeroen dari stuk	23
Atoeran dari $\frac{\text{span}^2}{\text{bespanning}^2}$ itoe di moeka stuk (voertuig)	24
Pasang koeda	25
Boeka koeda	27
Baris dengan stuk[2] jang di pasang span Bl	29
Baris dengan voertuig[2] jang di pasang 4 atau 6 koeda	36
Pigi dengan stuk dari park	42
Koembali di park	43
Brenti	44
Madjoe	44

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Ma.

Djalan lebih lekas atau lebih pelan 44
Pembalikan – pembalikan 44
Ambil richting..... 45
Baris dengan voorwagen 47
Pembalikan – pembalikan pendek dengan koeda samoewa tarik sama rata 49

Tambahan.....
Baris tarik voertuig kalau orang streng djalan di sablah koeda .....
Baris tarik voertuig oleh span tengah dan span moeka

PEMENDEKAN

Bl. = Blakang.
B = Bikinan.
C°. = Commando.
C°¹. = Commando – commando.
C°. B = Commando Bikinan.
C°. I. = Commando Ingatan.
K. = Koeda.
K.² = Koeda – Koeda.
K.ª = Kanan.
K.ⁱ = Kiri.
M. = Moeka.
T. = Tengah.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

SEGALA ATOERAN.

§ 1.

a. Kalau orang streng jang baroe (recruut) soedah bisa doedoek betoel di atas koeda dan soedah bisa toedjoeh betoel koedanja dan soedah bisa betoel segala barisan dari „Pengadjaran orang berkoeda" lantas di kasi adjar orang djalankan spannja soepaja koeda[2] tarik baik dan sama rata dengan span jang lain.

Baris dengan span[2] jang di boeka itoe boewat kasih adjar sama recruut bageimana moesti kasi petoeloengan sama koeda kalau djalan sama span.

b. boewat baris sama orang streng jang soedah bisa betoel segala barisan jang tertoelis di dalam reglement ini, soepaja dija tijada loepa. Barisan jang bagitoe salamanja dengan voertuig jang di pasang, sedikit kali sadja dengan span[2] atau bespanning jang di boeka.

c. boewat kasih taoe barisan dan ingatan boewat koeda jang soedah dapat adjar betoel (soedah „afgericht") biar koeda itoe tinggal djalan betoel.

Barisan jang begitoe itoe sadja dengan voertuig sama doewa, ampat atau anam koeda.

d. boewat adjari orang djalankan koedanja di tanah jang tida rata. (Tambahan).

§ 1*a*. Artinja:

Span:

Kalau doewa koeda di bediriken satoe di sablah lain boewat tarik, itoe di namaï span dan koeda di

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

sablah kiri (koeda K[1].) di naiki orang streng dan koeda di sablah kanan (koeda K[a].) di toedjoeh oleh orang itoe.

Ada span M. dan span T dan span Bl.

Bespanning:

Itoe span-span, jang di pasang di moeka voertuig.

Park:

Itoe tempat, di mana stuk dan voertuig di simpan.

Spoor:

Itoe bekasnja roda di tanah kalau voertuig djalan.

Djalan spoor:

Kalau voertuig semoewa djalan dengan rodanja di bekas rodanja voertuig, jang djalan di moeka sendiri, lantas voertuig itoe djalan spoor.

Djalan half spoor:

Kalau roda Ki atau Ka djalan di antara bekasnja roda voertuig di moeka dan roda Ka atau Ki djalan di loewar dari bekas roda itoe.

Bespanning onklaar:

Ini di blakang dari bespanning kalau voertuig tida bisa di djalanken betoel, sebab pakean koeda atau apa apa dari voertuig tida di pasang betoel atau poetoes.

Kentjengken streng dari koeda.

Kalau K[2]. jang di pasang, di taroh teroes di moeka voertuig dengan strengnja kentjeng.

Tahan dengan koeda B[1].

Koeda B[1]. di kasi moendoer sama djaoeh dari disselboom sampei voertuig di tahan dengan broek, tetapi disselboom tida boleh miring kiri atau kanan.

Stuk, jang di pasang, bediri betoel:

Kalau disselboom teroes kamoeka dan marijam teroes kablakang dan kalau orang streng bediri betoel satoe di blakang laïn dan kalau streng hampir ken-

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

tjeng dan kalau orang streng di M. rasa dengan beugelnja sendiri beugelnja St. C.

§ 1*b*. Antaranja:
doewa span, jang bediri satoe di seblah laïn, itoe 4 ×;
doewa bespanning dari 6 koeda, jang bediri satoe di seblah laïn, itoe 12 ×;
doewa bespanning dari 4 koeda, jang bediri satoe di seblah laïn, itoe 8 ×;
doewa stuk jang di pasang dan jang bediri satoe di seblah laïn, itoe 23 ×.

§ 1*c*. Antaranja doewa koeda di dalam span atau bespanning, jang bediri satoe di blakang laïn, itoe di oekoer dari boentoetnja koeda, jang djalan di moeka, sampei kepalanja koeda, jang djalan di blakang.
Antaranja doewa voertuig jang di pasang dan jang djalan satoe di blakang laïn itoe di oekoer dari blakangnja roda dari voertuig, jang djalan di moeka, sampei kepalanja koeda M. dari voertuig, jang djalan di blakang.

§ 1*d*. Antaranja:
doewa span dari bespanning itoe 1 ×;
doewa bespanning, jang djalan satoe di blakang laïn, itoe 1 ×;
doewa voertuig, jang di pasangi 6 koeda dan jang djalan satoe di blakang laïn, itoe 5 ×;
doewa voertuig, jang di pasangi 4 koeda dan jang djalan satoe di blakang laïn, itoe 9 ×.

§ 2. Boewat moelaï djalan koeda semoewa dari bespanning moesti tarik sama rata. Selamanja

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

moesti moelaï djalan dengan djalan stap, djoega kalau maoe djalan draf, moesti djalan stap doeloe.

Kalau maoe djalan draf, kalau misih brenti, itoe di bikin betoel kalau djalan stap doeloe 2 × lantas baroe moelaï djalan draf.

Boewat brenti koeda moesti djalan stap doeloe. kalau maoe brenti, kalau koeda djalan draf, lantas pada C°. I. koeda di kasi djalan stap.

§ 3. Selamanja orang streng moesti ingat petoeloengan boewat koedanja di bikin begitoe sampej koeda K^a djangan tinggal di blakang. Sebab petoeloengan^2 boewat K^1 ada lebih banjaq dan lebih gampang di bikin dari petoeloengan^2 boewat koeda K^a, selamanja petoeloengan^2 boewat koeda K^a moesti di bikin doeloe.

§ 4. Kalau moesti djalan teroes, orang streng itoe moesti djalan teroes satoe di blakang laïn.

§ 5. Dari moelaï baris orang streng moesti di kasi ingat betoel koedanja moesti djalan stap atau draf sama lekas dan tida boleh djalan riboet dengan kesoesoe.

Djalannja koeda itoe moesti lebih lekas atau lebih pelan menoeroet kaädaän tanah, kaädaän baris dan kaädaän koeda.

§ 6. Boewat djalan draf, kalau djalan stap, atau boewat djalan stap kalau djalan draf, atau kalau brenti, itoe moesti di bikin haloes dengan pelan-pelan.

Lebih haloes dan pelan ganti djalannja, lebih baik boewat kakinja koeda djadi pankalnja tida dapat sakit.

Biar bisa di bikin betoel, onderwijzer moesti ingat C°.^{2} di kaloewarkan betoel.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

§ 7. Akan besarnja p e m b a l i k a n-p e m b a l i k a n itoe ada roepa-roepa, jaïtoe ada pembalikan kanan atau kiri, kalau koeda djalan saperampat pemboelatan; dan ada pembalikan satengah kanan atau satengah kiri, kalau koeda djalan saperdelapan pemboelatan, dan ada pembalikan kablakang, kalau koeda djalan satengah pemboelatan, dan djoega ada pembalikan dengan besarnja tida di tentoekan, tetapi menoeroet maoenja onderwijzer.

Kalau bikin pembalikan kiri (kanan) lantas koeda di sablah K^{l} (K^{a}) di namaï koeda dalam, dan koeda di sablah K^{a} (K^{l}) di namaï koeda loewar.

Kalau bikin pembalikan lantas koeda dalam moesti djalan di atas pemboelatan dengan 20 × lebarnja, dan koeda loear moesti toeroet pembalikannja koeda dalam.

Tjoema kalau tida ada sampej tempat boewat bikin pembalikan begitoe besar, djoega boleh di bikin pembalikan jang lebih ketjil. Orang streng moesti djaga koedanja tinggal dekat satoe di sablah laïn. Kalau bikin pembalikan, koeda loewar jang atoer lankahnja, koeda dalam menoeroet lankahnja koeda loewar.

Kalau baris pembalikan-pembalikan, itoe baik kalau pembalikan moelaï di bikin dengan djalan stap di tanah rata dan keras; lama-lama itoe pembalikan di bikin dengan djalan draf kalau tadi soedah djalan draf atau kalau tadi misih brenti dan di tanah jang tida rata dan jang lembek.

Kalau bikin pembalikan kalau tadi misih brenti koeda moesti madjoe teroes 2 × doeloe lantas baroe moelaï bikin pembalikan.

§ 8. Pada barisan dengan orang jang belom lama baris kalau bisa, sama saben bespanning jang boeka

atau voertuig jang di pasang moesti ada satoe orang „geleider" jang naik koeda.

Tempatnja „geleider" itoe kalau keloewar dari stal (slompret boeni „Uitrukken" atau pada C°. „Uitrukken") atau kalau bespanning atau voertuig brenti atau djalan, ijaitoe di sablah kiri koeda Bl. K¹.

Lama-lama kalau orang streng soedah sampej biasa baris, dan kalau djalan sama span Bl. sadja, tida oesa ada „geleider".

§ 9. Kalau orang streng toentoen koedanja, lantas span djalan satoe di blakang laïn dengan antaranja djangan koerang dari 7 ×.

Boewat toentoen koeda, orang streng angkat trens teugel di atas kapalanja koeda (¹) dan angkat handteugel dari haak dan bediri di antara kapala koedanja pada satoe garis dengan kapalanja koeda itoe dengan madap kamoeka, lantas dia pegang trensteugel dengan tangan K¹. dan dia pegang dengan tangan Kª. handteugel itoe, doeloe di oedjoengnja dan lantas sadjaoehnja satangan lebar dari djanggoetnja koeda. Tangan K¹. dengan djari toendjoek dan djari tengah di antara teugel dan klinking dan djari manis di sablah K¹. dari teugel K¹., dan djempol di sabalah Kª. dari teugel Kª. dan tangan di toetoep.

Kalau ada djalanan sesak, lantas orang streng kasi djalan koeda Kª. di blakang koeda K¹. dan pegang oedjoengnja handteugel sadja.

§ 10. Kalau antree boewat baris, lantas orang streng bawa trensteugel dari koeda K¹. sepandjang di atas kapalanja koeda itoe dan ikat handteu-

(¹) Kalau soedah kaloewarken C° Bespanning = Marsch pada boeka koeda itoe orang streng dan geleider tida bikin begitoe.

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

gel dengan karwats- en teugelhaak, dan bediri di sablah kiri dari kepalanja koeda K¹. dan dengan tangan K². pegang trensteugel sadjaoehnja sa tangan lebar dari djangoetnja koeda dengan djari toendjoek dan djari tengah di antara teugel dan klinking dan djari manis di sablah K². dan djempol di sablah K¹. dari teugel K¹. dan tangan di toetoep.

§ 10*a*. Kaloe antree boewat baris orang semoewa bediri „op de plaats rust", orang berkoeda bediri di sablah K¹. dari kapalanja koeda K¹. dan pegang teugel (¹), kanonnier bediri di tempatnja di sablah stuk seperti moestinja pada C°.: Geeft = Acht.".

§ 10*b*. Kalau soedah baris lama orang boleh brenti baris sebentar (toekang slompret boeni „rust" doewa kali) lantas stangstoot dari opzetteugel di bikin lepas dan pada voertuig jang di pasang disselboom di kasih tindas di atas steunstok. St. C. dan orang streng priksa betoel apa pakejan koeda dan koeda dan voertuig ada koerang apa-apa.

Saperloenja St. C. djaga koeda bespanning di pegang orang, biar tida bisa lari; selamanja satoe orang moesti bediri di moeka kapalanja koeda M.

Pada C°. „aantreden" orang bikin apa di seboet di § 10*a*.

§ 11. Kalau slompret boeni „Uitrukken" atau pada C°. „Uitrukken" orang streng ambil teugel dari pen dan bikin seperti di seboet di § 9.

Dia toentoen koedanja katempat koempoel (park) dan bediri di tempatnja sendiri atau di tempatnja

(¹) Lihat apa di seboet di Pengadjaran orang berkoeda 31 dan di atas ini di § 10.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

di dalam bespanning dan bikin seperti di seboet di § 10.

Geleider[2] bediri dengan koedanja di sablah kiri dari span Bl. dari bespanningnja dengan 3 × antaranja.

Naik Koeda. (1)

§ 12. C°.[2]:

1. Maakt U gereed=op te stijgen.
2. Stijgt.
3. Op.

B.

Geleider dan orang streng bikin seperti di seboet di dalam Pengadjaran orang berkoeda, tetapi orang streng itoe taroh teugelnja koeda K[1]. seperti di seboet di bawah ini dan sabelomnja kaki kiri di masoekken di dalam beugel dia gagam handteugel dengan tangan kanan dan kasi djalan itoe handteugel di atas lehernja koeda K[1]. tetapi handteugel tida boleh terlaloe kentjeng.

Kalau orang streng soedah doedoek di atas koeda, lantas teugel[2] dan samboek di pegang seperti di seboet di bawah ini.

Geleider itoe sasoedahnja dia doedoek njimpang kakanan satoe ×, tetapi kalau baris dengan span dia tinggal ditempatnja.

---

(1) Kalau orang naik Koeda pada Ingatan „Opstijgen" atau pada boenian slompret „Opstijgen" geleider dan orang streng bikin sadja apa jang moesti di bikin pada C°. 1. Lantas geleider bikin C°[1] 2 dan 3. Kalau orang streng belom biasa baris salamanja di bikin begitoe.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Pegang teugel dan samboek.

§ 13. Sebentar kalau orang streng soedah doedoek di atas koeda lantas teugel[2] di pegang dengan tangan K[1]. seperti di seboet di bawah ini.

Trensteugel K[1]. dan stangteugel K[1]. di pegang seperti di seboet di dalam Pengadjaran orang berkoeda, dan trensteugel K[a]. di antaranja djari tengah dan djari toendjoek, dan oedjoengnja teugel[2] jang moesti gantoeng sablah kanan di pegang dengan djempol dan djari toendjoek.

Pandjangnja teugel seperti di seboet di dalam Pengadjaran orang berkoeda.

Lantas handteugel di taroh dari sablah kanan kasablah kiri di atas trensteugel dan stangteugel di dalam tangan K[1]., dan kalau koeda doewa doewa bediri sama rata, handteugel moesti di kentjeng sedikit.

Lis dari samboek di ikat di oegel-oegel kanan dan schuifpassant moesti kena oegel-oegel itoe dan gagang samboek dan talinja di gegam dengan tangan kanan oedjoengnja samboek kamoeka.

Batang langan kanan gantoeng kabawah djangan dengan kakoe dan tangan kanan di taroh kablakang dan sedikit kasablah kanan dari tangan kiri, djadi kalau moesti tangan kanan boleh di pakej boewat menoedjoe koeda dan bikin pendek atau pandjang teugel, atau boewat pakej samboek.

Pada C°. „R u s t" orang streng kasi gantoeng samboeknja di oegel-oegelnja sadja.

Kalau orang streng naik koeda takoet atau langkas dia boleh dapat permissie boewat salamanja kasi gantoeng samboeknja di oegel-oegelnja.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERKERDJAAN DARI TANGAN DAN DARI TEUGEL DAN DARI SAMBOEK.

§ 14. Koeda K[1]. di toedjoe seperti di seboet di Pengadjaran orang berkoeda.

Boewat toedjoe koeda K[a]. di bikin seperti di seboet di bawah ini:

a. boewat melarikan dan kasi madjoe koeda orang streng kentjengkan langan kanan ka kanan dan takoeti koeda dengan samboek atawa kasih poekoel pelan-pelan satoe kali; tetapi dia sama sekali tida boleh poekoel kena rongkongnja koeda, dia salamanja moesti poekoel kena poendak jang di loewar atau kena lehernja koeda;

b. boewat tahan koeda dan kasi moendoer koeda dan lagi kalau bikin pembalikan[2] atau kalau koeda K[a]. itoe tendang ka blakang atau maoe bediri dan kalau perloe handteugel itoe di pegang dengan tangan K[a]. lantas di bikin pandjang dan di taroh koembali di dalam tangan K[1].

Orang streng moesti tahan koeda kalau maoe djalan lebih pelan, atau kalau maoe brenti, atau kalau maoe kasih moendoer, dan salamanja kalau koeda K[a]. moesti tinggal di blakang.

Orang streng bawah kablakang tangan kanan dari bahoenja ka ronkongnja koeda K[a]. dan dia moesti djaga handteugel tinggal kentjeng. Dia kendorken dan kentjengken — kalau perloe dengan kekrassan — handteugel sampei koeda itoe soedah brenti atau soedah moendoer.

§ 15. Kalau bikin pembalikan[2] salamanja koeda

PERPUSTAKAAN NASIONAL RI

dalam moesti liwat koeda loewar sedikit, ia itoe lebih banjak kalau pembalikan ketjil. (1)

Kalau bikin pembalikan koeda dalem sendiri maoe liwat koeda loewar kalau doewa[2] koeda itoe djalan sama lekas, sebab koeda dalam djalan di atas pemboelatan lebih ketjil dari pemboelatan koeda loewar.

Kalau koeda dalam tida sampej liwat koeda loewar, dia moesti di adjak. Salamanja pada pembalikan kiri atau kanan soedah sampej kalau orang streng kasih menoedjoe koeda dalam betoel di dalam richting jang baroe dan oeloer atau tahan handteugel koeda loewar, dari sebab koeda loewar itoe maoe toeroet djalannja koeda dalem itoe. Pada pembalikan kiri koeda kanan moesti toeroet pembalikan koeda K[1]. sebab handteugel itoe di tahan, dan pada pembalikan kanan koeda K[a]. moesti toeroet pembalikan sebab dia di sender ka kanan oleh koeda K[1].

§ 16. Kalau koeda K[a]. terlaloe banjak kakanan lantas kasih petoeloengan dengan samboek di panggoelnja kanan. Petoeloengan itoe moesti di kasih pelan-pelan dan haloes, soepaja koeda djangan di takoeti.

Kalau koeda K[a]. bersender terlaloe pada koeda K[1]. lantas orang streng moesti poekoel pelan-pelan dengan samboek di sablah kiri dari koeda K[a]. Kalau koeda K[a]. tendang kablakang, dengan kaki blakang, lantas handteugel moesti di tahan kaätas; tetapi

---

(1) Biar orang streng biasa bikin begini, lantas kalau moesti bikin pembalikan dengan span atau bespanning, dia orang moesti kasi liwat koeda dalem koeda loewar dari saben span sadjaoehnja sakapala koeda.

kalau koeda itoe berdiri handteugel moesti di tahan kabawah.

Segala petoeloengan moesti haloes, djangan kasar.

§ 17. Kalau koeda K^a. moesti di hoekoem, lantas slagkoord itoe di lepasken biar orang bisa pakej samboek dengan kakerasan, lantas koeda itoe di poekoel keras satoe atau doewa kali di sablah kanan dan sedikit di moeka singel. Djarang sadja koeda boleh di poekoel bagitoe. Koeda tida boleh di poekoel di atas kapala dan rongkong. Boewat paksa koeda K^a. akan tarik lebih keras, terbanjak kali itoe sampej kalau koeda itoe di takoeti atau di poekoel pelan-pelan dengan samboek; kalau koeda itoe tida maoe tarik lebih keras, lantas di poekoel keras.

§ 18. Kalau kasih petoeloengan teugel orang streng sama sekali tida boleh tarik-tarik, dan kalau kasih petoeloengan samboek dia djoega tida boleh poekoel.

Itoe sadja kalau koeda moesti di hoekoem orang streng boleh poekoel lekas sama dia satoe atau doewa kali sama samboek, tetapi orang tida boleh tarik-tarik teugel kalau koeda di poekoel, dan djoega sama sekali tida boleh di kasari koeda.

§ 19. Sabanjak kali orang streng soeka pakej beugel jang terlaloe pandjang, maka dari itoe dija tida bisa adjak koeda itoe sampej keras, dan tida bisa kasih petoeloengan teugel jang baik, kalau moesti kasih petoeloengan itoe.

Banjak orang streng djato koembali di dalam dia poenja sela kalau koeda, jang soeda di adjak, madjoe lekas, dari itoe kalau koeda moesti tarik kereta jang

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

amat berat, dija tida maoe tarik sebab sebanjak kali kalau orang streng djato kombali di dalam dia poenja sela dia soeka tarik atau tahan teugel djoega.

Adapon djoega orang streng banjak kali soeka pegang teugel terlaloe pandjang dan tangannja terlaloe deket badannja, maka dari itoe dia tida sampej rasa moeloetnja koeda, dan djoega tida bisa tahan sampej keras.

Ingatan. Dari segala perkara, jang terseboet di dalam reglement ini, sersan dan kopral Djawa tjoema moesti tahoe:

Dari segala atoeran 1*a*, 1*b*, 1*c*, 1*d*, 2, 3, 4, 5, 6, 7, (alinea 3 tida) 8, 9, 10, 10*a*, 10*b*, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18 dan 19.

Dari soerat peratoeran sendiri dari § 38 „Segala ingatan boewat orang streng kalau pasang koeda".

Orang tida oesah mengapalakan apa jang seboet di atas ini.

Ingatan² boewat onderwijzer kalau kasie adjar orang streng baroe (recruut).

A. Segala segalaän.

§ 21. Kalau onderwijzer moelai pengadjaran itoe, sasoedanja ijakasi tahoe petoeloengan² itoe, dia moesti soeroe saben orang kasi petoeloengan sendiri, melaïnken petoeloengan keras jang dengan pakej samboek, tida.

Lantas di kasi baris sedikit kali dengan span² dan bespanning² jang tida di pasang, kalau bisa, di dalam manege, biar nanti lebih baik bisa baris dengan voertuig jang di pasang.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Dengan barisan jang terseboet di dalam Pengadjaran Orang Berkoeda Barisan di atas koeda, orang streng baroe (recruut). itoe soedah dapat adjar kasi petoeloengan sama koeda jang dia naik, sekarang dia djoega moesti adjar petoeloengan boewat koeda K^a., dan lagi dia moesti djaga doewa doewa koeda itoe; petoeloengan boewat koeda K^a. itoe moesti toeroet petoeloengan boewat koeda K^1.

Kalau koeda K^1. itoe djalan betoel, span atau bespanning itoe djoega toeroet djalan betoel. Kalau orang jang naik djalankan salah koeda K^1. span itoe djoega maoe djalan salah.

Maka dari itoe onderwijzer moesti djaga betoel koeda K^1. djalan baik dan orang streng kasih petoeloengan jang baik. Kalau perloe onderwijzer moesti kasih tahoe pada orang streng bageimana dia bisa kasih djalan lebih baik dia poenja koeda K^1.

Kalau baris boewat „pengadjaran orang streng" dan orang streng tida naik koeda betoel, atau kasih djalan dia poenja koeda seperti di seboet di dalam „Pengadjaran Orang Berkoeda". lantas onderwijzer djoega moesti kasih ingat sama dija.

Banjak kali itoe baik onderwijzer naik sendiri itoe span dan dia sendiri kasih djalan span itoe biar dia bisa priksa apa sebabnja span itoe tida djalan betoel, dan kasih taoe sama orang streng bageimana dia bisa kasih djalan spannja betoel, dan kasih lihat sama orang petoeloengan^2 apa jang perloe moesti di kasih sama koeda.

B. Djalan sama span atau bespanning sendiri (zonder voertuig).

§ 22. Kalau baris sama span^2 di dalam manege, banjak kali orang streng tida ingat apa spannja dja-

lan betoel, dia toeroet sadja span jang djalan di moeka, dan tida kasih djalan betoel spannja sendiri.

Biar orang streng kasih djalan betoel spannja di dalam manege dan dia tida ngantoeq, onderwijzer banjak kali moesti soeroeh:

1. saben span jang djalan di moeka sendiri madjoe djalan draf dan rapat di blakang colonne; colonne itoe tinggal djalan stap;
2. saben span bikin pembalikan sendiri;
3. span^2 itoe djalan sendirian, kalau bisa jang satoe djalan poeter kiri jang satoe djalan poeter kanan;
4. span^2 itoe djalan di dalam manege jang satoe poeter kiri jang lain poeter kanan, dan kalau bisa lebih baik dengan antaranja besar.

Bagitoe onderwijzer moesti kasih beladjar sama orang streng kasih djalan spannja sendirian sampei koedanja toeroet orang streng poenja maoenja, soepaja lama kalamaän di dalam bespanning, kalau orang streng moesti kasih djalan koedanja lebih lekas atau lebih pelan dan kasih tarik lebih keras atau koerang keras, menoeroet span Ma. dan Bl. dia tida bikin salah sampei dia tida bisa terpakej.

Kalau satoe orang streng tida bisah kasih djalan betoel spannja, bespanning djoega tida bisah djalan betoel.

Onderwijzer djoega moesti ingat lihat betoel apa koeda K^l. dan koeda K^a. djalan sama rata, dan kalau moelai djalan stap atau draf kalau brenti atau djalan stap atau brenti atau djalan stap kalau djalan stap atau djalan draf itoe sama rata dan pelan-pelan sadja; kalau djalan sama antara, antaranja tida terlaloe besar atau terlaloe ketjil; baroe kalau soedah sedikit lama di baris dan orang soedah bijasa sedikit

onderwijzer moesti priksa apa pembalikan betoel dan tida terlaloe besar atau terlaloe ketjil.

Orang streng baroe (recruut) itoe baroe boleh moelai baris pembalikan² itoe kalau dia soedah bisa kasih djalan koedanja doewa² sama rata di atas djalan jang teroes atau bengkoh sedikit, dan bisa moelai djalan stap kalau brenti atau djalan draf kalau djalan stap; djalan stap kalau djalan draf, dan brenti kalau djalan stap pelan² dan sama rata.

Baroe kalau orang streng soedah sampei dapat adjar djalan poeter kiri, dia djoega moesti dapat adjar djalan poeter kanan di dalam manege.

Kalau span² djalan poeter kanan, onderwijzer moesti ingat kalau span djalan lebih pelan blakangnja koeda K^{a}. tida kaloewar ka kanan dan koeda K^{a}. tinggal rapat sama koeda K^{1}.

§ 23. Pada barisan dengan span² itoe di dalam manege onderwijzer tida naik koeda. Pada barisan jang lain onderwijzer moesti naik koeda.

Di dalem saben manege moesti ada orang boewat toeloeng.

Disselboomriem tida di djalanken sadja di dalam ring dari disselboomriem tetapi djoega di dalam ring dari omlooper, jang ada di sablah dalam dari koeda lantas gesp baroe di toetoep; trekhaak di toetoep dengan trekhaaksluitriempje dan pada koeda M. dan koeda T. trekhaaksluitriempje sabelomnja di toetoep di djalanken doeloe di dalam verkortingslus dari streng; ijzeren kous dari eindstreng di ikat dengan bindriempje dari haamstootkap. Itoe semoewa di bikin biar disselboomriem dan streng tida bisa gojang-gojang.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

§ 24. Kalau baris dengan span[2] satoe geleider moesti djalan di moeka sendiri dan kasi tahoe berapa lekas koeda moesti djalan.

Geleider itoe djoega moesti toeloeng sama onderwijzer, kalau perloe boewat kasi tahoe sama orang streng kalau dia bikin salah apa[2] dan bageimana moesti di bikin seperti moestinja.

§ 25. Kalau barisan dengan span di kaloewarken C°. I. „met spannen" atau „spannen" lantas pada barisan dengan bespanning di kaloewarken C°. I. „met bespanningen" atau „bespanningen" boewat bikin pekerdjaän sama roepa.

Kalau baris dengan bespanning lantas tida ambil antara 1 × dan ambil antara 3 × lagi.

PIGI DJALAN.

§ 26. C°.:

Spannen rechts (links) marcheert af = MARSCH.

B.

Span[2] itoe bikin pembalikan kanan (kiri), lantas djalan teroes ka moeka dan satoe di blakang lain dengan antaranja betoel.

Ingatan. Kalau pigi djalan dengan bespanning bespanning itoe moesti bikin pembalikan kanan (kiri) dan kalau bespanning tida ada antaranja seperti di seboet di § 1*b*. lantas jang satoe moesti toengoe sampei jang lain jang djalan di moeka soedah sampei madjoe.

TOENTOEN KOEDA KAMANEGE DAN ATOERAN KOEDA DI DALEM MANEGE.

§ 27. Onderwijzer hanter bespanning[2] itoe kamanege dan kalau datang di sana, onderwijzer soeroeh

djalanken bespanning[2] itoe kakanan di atas hoefslag dan brenti di sablah pandjang dari manege.

Kalau onderwijzer maoe baris dengan span[2] lantas geleider[2] itoe, pada C°. dari onderwijzer: Formeert spannen = MARSCH ambil tempat di moeka dan di blakang dari colonne. Kalau soedah baris dengan span, lantas onderwijzer maoe baris dengan bespanning, geleider itoe, pada C°. dari onderwijzer: Herstelt de bespanningen = MARSCH moesti ambil tempatnja di sablah span Bl. dari bespanningnja.

MADJOE DAN BRENTI DAN DJALAN LEBIH LEKAS ATAU LEBIH PELAN DAN AMBIL ANTARA SATOE PAS DAN AMBIL ANTARA TIGA PAS LAGI, DAN GANTI DJALAN POETER DI MANEGE DAN BOELAT BESAR.

§ 28. C°. dan B. seperti di seboet di Pengadjaran orang berkoeda dan djoega moesti di ingat apa di seboet di dalem § 6, 7, 13, 14, 15 dan 25.

Ingatan. Kalau baris dengan bespanning, lantas bespanning madjoe (pigi djalan) sama rata.

PEMBALIKAN-PEMBALIKAN.

§ 29. Boewat bikin pembalikan kanan atau kiri dan pembalikan kablakang, lantas orang streng semoewa moesti ada di sablahnja pandjang dari manege.

1. Pembalikan kanan atau kiri.

C°.:

Met spannen rechts (links) = MARSCH.

B.

Seperti di seboet di Pengadjaran orang berkoeda. dan djoega moesti ingat § 7, 13, 14 dan 15.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

2. Pembalikar stengah kanan atau stengah kiri.

Boewat bikin pembalikan itoe, lantas onderwijzer dengan Co. jang di seboet di bawah 4 dari § 29 soeroeh orang streng balik kadalem manege kalau dia orang datang 10 × dari tengah-tengahnja dari sablahnja pendek dari manege.

Co.:

Met spannen half rechts (half links = MARSCH.

B.

Seperti di seboet di Pengadjaran orang berkoeda, dan djoega moesti ingat § 7, 13, 14 dan 15.

3. Pembalikan kablakang.

Co.:

Met spannen linksomkeert = MARSCH.

B.

Orang streng sama rata djalan stengah pemboelatan lantas djalan teroes satoe di blakang lain dengan tingal sama djaoeh dari sablahnja pandjang dari manege; kalau hampir datang di sablahnja pendek dari manege lantas dia satoe per satoe balik kakanan dan djalan di atas hoefslag.

4. Pembalikan dengan besarnja dari pemboelatannja itoe toeroet samaoenja onderwijzer.

Co.:

1. Wendt = RECHTS (LINKS).
2. Voorwaarts = MARSCH.

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

B.

1. Orang jang djalan di moeka sendiri, moelai bikin pembalikan.

2. Orang itoe tida poeter lagi, tetapi djalan teroes. Saben orang streng bikin pembalikan di tempat di mana orang, jang djalan di moekanja, soedah bikin pembalikan.

Ingatan. Co. B. „MARSCH" moesti di kaloewarkan pada tempo begitoe, sampei orang streng jang djalan di moeka kalau dia djalan teroes dia tinggal djalan sama djaoehnja dari sablahnja pandjang dari manege.

§ 30. Kalau onderwijzer maoe brenti baris dengan span[2] atau bespanning[2] dan djalan poelang ka kampement lantas dia soeroeh — kalau perloenja — kalau baris dengan bespanning bikin span, atau kalau baris dengan span bikin bespanning dan ambil antara seperti di seboet di § 1*d*. Lantas dia hanterken klasnja ka tempat koempoelan dan kalau soedah datang disitoe onderwijzer soeroeh span[2] atau bespanning[2] bediri di dalam bataille pada Co.:

Links (Rechts) in bataille = MARSCH.

B.

Span[2] atau bespanning[2] itoe bikin pembalikan kanan (kiri) sama rata lantas brenti (1) dan itoe orang

(1) Kalau onderwijzer maoe kasi djalan span[2] atau bespanning[2] itoe lebih djaoeh, onderwijzer moesti kasih tahoe itoe sama orang streng dan dia sendiri bediri begitoe biar orang tahoe dimana koeda span[2] atau bespanning[2] moesti brenti di dalam bataille.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

streng moesti ingat djangan antaranja djadi terlaloe ketjil atau terlaloe besar dan ambil richting ka kanan (kiri).

Afstijgen. (1)

§ 31. Co.:

1. Maakt U gereed = af te stijgen.
2. Stijgt.
3. Af.

B.

Orang streng gantoeng samboek dengan handlis di karwats- en teugelhaak, dan taroh tangan kanan jang pegang handteugel, seperti kalau maoe naik koeda.

Lantas orang toeroen dari koeda seperti di seboet di Pengadjaran orang berkoeda § 93 dan djoega ingat Reglement ini § 10.

Melaïnkan pada barisan dengan span[2] geleider itoe kasi djalan koedanja 1 × kasablah kiri.

Inrukken.

§ 32. Co.:

Spannen rechts (links) marcheert af = MARSCH.

B.

Co. I. Orang streng bediri seperti di seboet di § 9.
Co. B. Seperti di seboet di § 26 dengan ingat § 9.
Koeda[2] di toentoen ka stal.

(1) Seperti di seboet noot (1) pada § 12.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

BARIS DENGAN VOERTUIG JANG DI PASANG.

Atoeran.

§ 33. Kalau les ini baroe di kasi adjar, lantas tjoema doewa stuk atau doewa voertuig di koempoel.

Kalau orang streng soedah bisa baris sedikit lantas lebih banjak stuk atau voertuig di koempoel kalau ada sampei orang dan koeda.

Salamanja kalau baris dengan voertuig, tida boleh baris di dalam manege.

§ 34. Geleider itoe tanggoeng bespanningnja tida koerang apa-apa.

Kalau djalan djaoeh dan tida koerang apa-apa geleider tinggal di sablah koeda B[1]. K[1]. tetapi kalau perloe dia boleh djalan di mana lain tempat jang deket bespanningnja djoega.

Beberapa kanonnier toeroet dengan saben voertuig.

§ 35. Boewat doedoek di atas stuk N[o] 1 doedoek di atas bankoe kiri dan N[o] 2 di bankoe kanan dari affuit dan N[o] 3 doedoek di atas bankoe, jang ada di atas boentoet affuit; N[o] 4 dan N[o] 5 dan N[o] 6 doedoek di atas bankoe dari voorwagen, N[o] 5 doedoek di sablah kiri dan N[o] 4 doedoek di sablah kanan.

N[o] 1 dan N[o] 2 pegang handvat dengan tangan satoe dan dengan tangan lain schepter.

N[o] 3 taroh kakinja di dalam beugel dan pegang handvat dari marijem.

Orang-orang jang doedoek di atas voorwagen, moesti doedoek lempeng dan bokongnja moesti kena

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

leunriem dan dengan kakinja dia tolak kablakang pada voetplaat. Dia-orang moesti doedoek lebih kamoeka kalau disselboom naïk dan moesti doedoek lebih kablakang kalau disselboom gantoeng kabawah terlaloe brat.

Biar orang-orang, jang doedoek di atas voorwagen tinggal doedoek betoel kalau voorwagen di banting-banting, N° 4 dengan tangan kanan pegang schepter dan langan kiri di taroh di blakang leunriem dan N° 5 dengan tangan kiri pegang schepter dan langan kanan di taroh di blakang leunriem. N° 6 kasih djalan langannja di blakang N° 4 dan N° 5 dan dengan tangannja pegang besi, di mana leunriem di ikat.

Kanonnier, jang toeroet dengan gekoppelde voorwagens doedoek di atas voorwagen dan di atas achterwagen, tetapi orang itoe di bagei biar moeka blakang kira kira sama brat.

NAIK DI ATAS STUK DAN TOEROEN DARI STUK.

§ 36. C°.:

Opzitten.

B.

Kanonnier lekas doedoek di tempatnja di atas stuk, tetapi dia-orang ingat kakinja djangan di taroh di atas roedji dari roda.

C°.:

Afzitten.

B.

Kanonnier lekas toeroen dari stuk dan bediri di

tempatnja di sablah kiri dan kanan dari stuk dan djoega ingat apa di seboet di atas ini. (B. „Opzitten").

KASI BEDIRI $\frac{\text{SPAN}}{\text{BESPANNING}}$ DI MOEKA STUK (VOERTUIG).

A. Kalau park dekat stal.

§ 37. Kalau slompret boeni „Uitrukken" span (bespanning) satoe-satoe pigi bediri di moeka voertuig, djadinja koeda B^1. bediri kiri kanan dari disselboom dengan 1 × djaoehnja dari trekijzer.

B. Kalau park djaoeh dari stal.

Boewat djalan ka park orang samoewa naik koeda. Kalau perloe onderwijzer kasi tahoe sama orang streng atau geleider dari span² nommer dari voertuignja jang dia moesti pasangi, lantas onderwijzer soeroeh djalan colonne dekat di moeka disselboom tetapi onderwijzer ingat, kalau bespanning jang djalan di moeka sendiri, tadi kapan antree bediri di oedjoeng kiri (kanan), sekarang span (bespanning) itoe moesti liwat doeloe di moeka stuk kanan (kiri), lantas kalau span² (bespanning²) hampir datang di moeka stuknja dia kaloewarken C°.:

Bespanningen naar uwe posten = MARSCH.

B. Kalau span (bespanning) soedah datang di moeka voertuig jang dia moesti pasang, lantas balik pendek kakanan (kakiri) lantas djalan toeroes di

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

moeka stuknja dan brenti kalau antaranja dari oedjoengnja disselboom sampei koeda B^1. itoe 1 $\times$.

Lantas geleider[2] dan orang streng kasi moendoer koedanja, djadinja koeda B^1. kiri kanan dari disselboom dengan 1 $\times$ antaranja dari trekijzer.

Boewat soeroeh brenti dan soeroeh moendoer bespanning dan soeroeh brenti lagi geleider kaloewarken C^{os}.:

1. Bespanning = HALT.
2. Bespanning achterwaarts = MARSCH.
3. Bespanning = HALT.

Onderwijzer soeroeh orang toeroen dari koeda.

PASANG KOEDA.

§ 38. C^o.:

Spant = AAN.

B.

Orang streng di B^1. ikat disselboomriem dari koeda K^1. lantas dari koeda K^a., lantas ikat streng kiri dan streng kanan dari koeda K^a.; dia ikat steunstok pada disselboom, lantas ikat streng kanan dan streng kiri dari koeda K^1. Semantara orang streng di T. ikat streng dari koeda M. dengan streng dari koedanja sendiri dengan moelaï dengan streng kiri dan streng kanan dari koeda K^1. lantas streng kiri dan streng kanan dari koeda K^a; kalau soeda dia moendoer dan ikat dari koedanja dengan streng dari koeda B^1., dengan moelaï dengan streng kanan dan streng kiri dari koeda K^a., lantas streng kanan dan streng kiri dari koeda K^1.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Salamanja orang streng pasang koeda orang streng di M. bediri di moeka koedanja dan pegang koeda K^1. dengan tangan kanan dan koeda K^a. dengan tangan kiri.

Kalau bespanning ada 4 koeda sadja lantas orang streng di B^1. habis dia soedah pasang koedanja sendiri, dia ikat streng dari koeda M. dengan streng dari koedanja sendiri dengan moelaï dengan streng kanan dan streng kiri dari koeda K^a. lantas streng kanan dan streng kiri dari koeda K^1.

Selamanja orang streng pasang koeda, St. C. kasi djalan trensteugel dari koedanja di atas kapala koeda dan soeroeh orang streng di M. pegang trensteugel dari koedanja dan lihat apa orang streng pasang betoel koedanja.

Kalau koeda soedah di pasang, geleider dapat trensteugel dari koedanja koembali dari orang streng di M. dan koembalikan teugel itoe di atas kapala koeda, dan pegang koeda sendiri, orang streng kentjengken streng dan bediri seperti di seboet di § 10.

Kalau bespanning ada koeda B^1. sadja, geleider itoe, salamanja orang streng pasang koeda, pegang koedanja sendiri, kalau perloe geleider bediri di moeka span.

Onderwijzer soeroeh ambil positie lantas soeroeh naik koeda.

SEGALA INGATAN, BOEWAT ORANG STRENG KALAU PASANG KOEDA.

Disselboomriem di djalanken dari atas kabawah di dalam tjintjin jang ada di oedjoeng disselboom, biar gesp mengadap kabawah soepaja tida bisa kena

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

streng dalem dari koeda B¹., sebab streng itoe ada di atas disselboomriem.

Pandjangnja disselboomriem itoe betoel kalau koeda B¹. bisa tahan dan moendoerken voertuig dan tida kena trekijzer, dan djoega kalau broek tida kentjeng kapan streng kentjeng atau kapan voertuig di tarik kamoeka.

Trekhaak dari koeda B¹. di masoekken dari atas ka bawah di dalam tjintjin dari trekknuppel dan trekhaak dari koeda M. dan koeda T. di masoekken dari loewar kadalam di dalem ring dari streng; tetapi streng itoe tida boleh keplintir.

Strengkokerophoudstoot dan strengophoudstoot dan strengophoudlis moesti di ikat bagitoe pandjang. biar kalau streng kentjeng lantas stoot dan lis itoe kendor sedikit.

Afspannen.

§ 39. Onderwijzer soeroeh orang streng toeroen dari koeda lantas kaloewarken

C°.:

Spant = af.

B.

Orang streng B¹. boeka streng kiri dan streng kanan dari koedanja K¹., dan kasi toeroen steunstok; lantas dia boeka streng kanan dan streng kiri dari koedanja K².. lantas boeka disselboomriem, doeloe dari koeda K².. lantas dari koeda K¹., dan kasi sender disselboom di atas steunstok.

Orang streng di T. semantara boeka streng kiri dan streng kanan dari koedanja K¹. lantas streng kiri

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

dan streng kanan dari koedanja K^a. lantas madjoe dan boeka streng dari koeda M. dengan moelaï dengan streng kanan dari koeda K^a. lantas streng kiri dari koeda K^a. lantas streng kanan dan streng kiri dari koeda K^1. Sebentar kalau streng soedah di bikin lepas, lantas streng itoe di ikat di atas staartriem, tetapi streng dari koeda M. dan dari koeda T. di bikin lebih pendek doeloe dengan sa sempoelan.

Orang streng di M. bediri di moeka koedanja dan pegang koeda K^1. dengan tangan kanan dan koeda K^a. dengan tangan kiri.

Kalau bespanning ada 4 koeda sadja, lantas orang streng di B^1. boeka koeda samoewa, tetapi koeda M. doeloe dengan moelaï dengan streng kiri dari koeda K^1.

Geleider bikin seperti kalau koeda di pasang.

Kalau koeda soeda di boeka lantas geleider ambil koembali koedanja dari orang streng di M. dan samoewa orang bediri seperti di seboet di § 10.

Lantas geleider kaloewarken

$C^{o.2}$:

1. Bespanning = MARSCH.
2. Bespanning = HALT.

B.

1. C^o. I. Orang streng bediri seperti di seboet di § 9.

C^o. B. Geleider madjoe dengan bespanning.

2. C^o. B. Di kaloewarken kalau bespanning soedah madjoe 5 × djaoehnja.

Orang streng brenti dan bikin seperti di seboet di § 10.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Barisan boewat stuk (voertuig) jang di pasang span B^1.

§ 40. Sebab dengan barisan ini orang streng, nommer satoe moesti beladjar kasi tarik koedanja baik dan sama rata, dan lagi itoe lebih soesah kalau pakei lebih banjak span, dari itoe barisan ini moesti moelaï dengan span B^1. sadja. Lantas, kalau orang streng soedah bisa kasi tarik koedanja baik dan sama rata, itoe barisan moesti di teroesken dengan bespanning dari 4 dan 6 koeda djoega.

Baroe kalau orang streng bisa kasi djalan betoel spannja sendiri, dia djoega bisa kasi djalan spannja betoel bersama-sama dengan lain span di dalam satoe bespanning.

Kalau doewa koeda itoe dari satoe span tida toeroet satoe sama jang lain dan tida kerdja sama rata, lantas terlebih banjak kali satoe koeda sadja jang kerdja dan koeda jang lain hampir tida kerdja; dan bagitoe djoega kalau itoe span^2 dari satoe bespanning tida tarik sama rata, lantas banjak kali satoe span kerdja sadja dan span jang lain tida kerdja sama sekali.

Itoe barisan boewat orang baroe (recruut) moelai dengan satoe span, dan kalau soeda bijasa baris begitoe, lantas di kasi baris sama bespanning dari 4 atau 6 koeda. Kalau begitoe barisan lama kalamaän djadi lebih soesah.

Orang streng moesti kasi petoeloengan begitoe sampei koeda doewa^2 dari satoe span kerdja sama rata; itoe terlaloe perloe kalau moelaï djalan dengan voertuig atau stuk jang brat sekali, atau kalau maoe tahan koeda kalau djalan lekas.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

§ 41. Kalau moelaï kasi djalan voertuig itoe, atau kalau maoe djalan lebih lekas, orang streng moesti ingat koeda moesti sender di mana trens atau stang sedikit lagi.

Kalau voertuig atau stuk itoe lebih brat, koeda djoega moesti sender lebih brat di mana trens atau stang, djadinja orang streng moesti rasa moeloetnja koeda lebih brat.

Kalau koeda moelaï tarik madjoe barang jang brat, orang streng moesti kasi madjoe badannja biar koeda K^{l}. bisa lebih gampang bediri betoel boewat tarik keras, ja-itoe dengan kapalanja kabawah dan oeratnja di gigir koeda di kentjeng.

Koeda doewa doewa lantas moesti sender brat sekali di mana gebit dan dengan streng jang di kentjeng sender plan-plan di dalam haam, lantas plan-plan sorong lebih keras kena haam itoe, sampei kereta atau stuk itoe madjoe. Orang streng sabentar sadja moesti kentjengkan teugelnja, soepaja koeda mengerti dia moesti sender di mana gebit, dan koeda pertjaja bersender dengan bratnja sama sekali kena haam.

Saperloenja dia pegang handteugel dan taroh tangan kanan seperti di seboet pada „tahan teugel", dan koeda K^{a}. di poekoel sedikit pada lehernja. Kalau orang streng tida kasi sama koedanja sender di mana gebit, atau kalau dia kendor teugel sama sekali, itoe salah sama sekali kalau moesti moelai kasi madjoe barang jang berat. Onderwijzer dan geleider moesti ingat betoel orang streng tida bikin salah begitoe, sebab begitoe koeda hampir tida bisa di adjak.

Kalau kasi moelaï djalan stuk atau voertuig jang brat, disselboom dan streng^{2} banjak kali soesahi orang

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

streng sampei tida bisa kasi petoeloengan kaki jang keras, kalau begitoe orang streng moesti kasi petoeloengan sama koeda K^1. dengan poekoel sama sikil sadja; dan koeda K^a. moesti di kasi poekoel sedikit dengan samboek, dan koeda doewa[2] itoe saperloenja di adjak oleh orang streng dengan soewaranja.

Kalau pada moelaï tarik orang tida ingat betoel apa[2] jang di seboet di atas, atau kalau orang streng kasi petoeloengan kasar, koeda[2] terlaloe lekas maoe madjoe, dan dia tida madjoe sama rata dan tida masoek plan-plan di dalam haamnja, dari itoe dadanja dan poendaknja loeka dan dia lekas maoe djadi nakal.

Kalau orang streng kasi madjoe koeda dengan kaget dan kesoesoeh, koeda tida bisa tarik sama rata.

Pada kasi moelaï djalan dan boewat kasi tinggal djalan voertuig, koeda B^1. moesti djalan deket disselboom dan di moeka dan di blakang sama djaoehnja dari disselboom; boewat kasi beladjar koeda B^1. begitoe kalau baroe moelaï kasi adjar sama orang streng banjak kali moesti baris djalan teroes (dengan tida bikin pembalikan[2] atau djalan bengkok) di mana tanah jang rata. Orang streng bisa lihat sama disselboom apa koedanja tarik sama rata.

Kalau disselboom tida miring tetapi tinggal toedjoe teroes ka moeka dan disselboomriem dari koeda K^1. dan K^a. miring sama djoega, koeda tarik sama rata.

Kalau moelaï kasi adjar baris sama orang streng itoe lebih baik, kalau tida perloe, tida soeroe bikin pembalikan, kalau perloe moesti di soeroe bikin pembalikan dengan pemboelatan besar sadja.

§ 42. Boewat djalan draf, kalau djalan stap, atau boewat djalan stap kalau djalan draf itoe di bikin pada C^o. dari Pengadjaran orang berkoeda. Bikinan

hampir sama djoega jang terseboet di dalam reglement itoe. Apa[2] jang moesti di bikin laïn nanti di seboet di bawah ini pada Baris dengan voertuig jang di pasang 4 atau 6 koeda.

Kalau brenti orang streng B[1]. tida boleh tahan koedanja terlaloe lekas tetapi moesti tahan sedikit lama, djadi koedanja ada sampei tempo boewat tahan voertuig. Kalau brenti, atau djalan stap kalau djalan draf, itoe di bikin betoel kalau disselboom tinggal toedjoe teroes ka moeka dan tida naik atau toeroen.

Kalau bikin begitoe dengan sendal, atau kalau brenti terlaloe lekas itoe tida baik boewat sendinja koeda, dan banjak kali koeda djadi pintjang atau loeka.

§ 43. Boewat djalan moendoer orang streng B[1]. moesti moelaï kasi bediri betoel koedanja dengan broek di kentjeng, lantas dia taroh gegam kanan seperti di seboet boewat tahan koeda di atas bahoe koeda K[a]. lantas dia doeloe kasi petoeloengan boewat koeda K[a].. lantas kalau koeda K[a]. moendoer, dia sebentar djoega kasi petoeloengan boewat koeda K[1].

Boewat baris moendoer itoe koeda boleh di kasi djalan moendoer sedikit pas sadja.

Orang streng moesti beladjar, kalau di tanah jang rata, lihat sama disselboom apa koeda dan voertuig djalan betoel.

Seperti soedah di seboet di atas ini koeda dari span itoe bisa tarik terlebih baik kalau dia, dengan tida kena disselboom, rapat deket dengan disselboom, dan di moeka dan di blakang betoel sama djoega djaoehnja dari disselboom.

Kalau disselboom salamanja miring kakiri atau kakanan ja itoe sebab koeda kiri atau kanan koerang

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

tarik dari koeda lain. Kalau disselboom miring kalau berenti koeda kiri tahan lebih banjak kalau disselboom kakiri dan koeda kanan tahan lebih banjak kalau disselboom kakanan.

Kalau disselboom naik, ja itoe sebab terlaloe lekas djalan lebih pelan atau stap kalau djalan draf atau brenti.

Tjoema kalau disselboom malang betoel dengan as blakang dari voertuig, roda di moeka dan roda di blakang djalan spoor.

Kalau bikin pembalikan $\frac{\text{kiri}}{\text{kanan}}$ disselboom moesti di djalankan ka $\frac{\text{kiri}}{\text{kanan}}$, lantas roda blakang maoe djalan sablah $\frac{\text{kiri}}{\text{kanan}}$ dari bekasnja roda moeka. Roda blakang maoe djalan lebih djaoeh sabelah $\frac{\text{kiri}}{\text{kanan}}$ dari bekasnja roda moeka kalau pembalikan di bikin dengan pemboelatan lebih ketjil.

Kalau voertuig tida di kasi moendoer teroes ka blakang lantas kalau disselboom miring ka $\frac{\text{kiri}}{\text{kanan}}$, roda dari achterwagen djoega maoe djalan ka $\frac{\text{kiri}}{\text{kanan}}$

Tempo-tempo itoe perloe djalan moendoer miring begitoe boewat taroh voertuig di dalam richting jang toedjoe sedikit miring ka kanan atau ka kiri dari richting jang doeloe. Kalau achterwagen soedah di taroh di dalam richting baroe, lantas disselboom djoega moesti di taroh di dalam richting itoe, ja-itoe malang betoel dengan as dari achterwagen. Boewat

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

taroh disselboom betoel begitoe koeda moesti di djalanken ka sablah dengan streng jang tida kentjeng.

§ 44. Kalau bikin pembalikan, koeda jang djalan di dalem moesti kentjengken streng betoel dan tinggal rapat dengan disselboom, biar pemboelatan itoe tida sebentar djadi terlaloe ketjil. Kalau moelai bikin pembalikan sebentar koeda K[1]. moesti di adjak kalau bikin pembalikan kanan, atau koeda K[a]. moesti di adjak kalau bikin pembalikan kiri. (1)

Boewat lebih baik bijasaken orang streng bikin pembalikan dan kasi beladjar priksa sama dija apa besarnja pemboelatan betoel, dan boewat bikin barisan itoe lama kalamaän lebih soekar, orang streng moesti di soeroeh djalan di antaranja tijang[2] (paal) jang sabentar-sebentar di kasi rapat.

Tijang[2] itoe pandjangnja 1,5 M., dan pakei kaki boewat gampang taroh di mana mana di tempat barisan itoe; tijang itoe di pakei boewat kasi toendjoek watesnja djalan; kakinja di bikin kasabelah loewar sadja biar tida kena roda, dan di bikin begitoe djadinja tijang[2] itoe djatoh kalau kena roda atau naaf.

Kalau dengan tijang itoe di bikin djalanan jang miring satoe dengan lain, lantas lama kalamaän orang streng dapet lebih soesah boewat bikin pembalikan itoe dengan sabetoelnja.

---

(1) Kalau baris pembalikan, orang streng moesti atoer besarnja dari pemboelatan dengan kasi tarik koeda loewar atau koeda dalem lebih atau koerang keras.

Kalau pemboelatan djadi terlaloe $\frac{\text{besar}}{\text{ketjil}}$ lantas koeda loewar ——— moesti dikasi djalan lebih lekas. dalem

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

§ 45. Kalau baroe moelaï kasi beladjar baris sama orang streng, dia orang moesti di kasi adjar satoe per satoe, dan pada barisan itoe onderwijzer djangan lihat apa besarnja pembalikan betoel, tetapi dia moesti lihat apa petoeloengan² di kasi baik, dan koeda tida djalan lekas-pelan, lekas-pelan; dan djoega kalau madjoe kalau brenti, atau berenti, atau djalan draf kalau djalan stap, dan stap kalau djalan draf apa itoe di bikin pelan-pelan, dan lagi apa koeda tida djalan lekas-pelan lekas-pelan kalau bikin pembalikan.

Lama kalamaän orang streng moesti baris lebih baik, lantas onderwijzer boleh kasi ingat sama orang streng kalau dia orang bikin salah sedikit sadja; dan djoega beberapa voertuig boleh di koempoelkan dan sapotong tanah jang ampat pesaki boleh di pakei seperti manege. Kalau moelai baris di tanah itoe antaranja tida oesah betoel, tetapi moesti ingat betoel span² itoe djalan baik. Di pinggirnja tanah ampat pesaki moesti di taroh tanda apa² jang kalihatan baik; kalau bisa sablahnja pandjang moesti 100 ×. Kalau span² datang di oedjoeng dari sablah pendek atau dari sablah pandjang orang streng moesti bikin pembalikan zonder C°.

§ 46. Djalan „Groote Volte" (boelat besar) ja-itoe baik boewat kasi adjar sama orang streng bikin pembalikan betoel. Dari itoe orang streng moesti baris djalan boelat besar. Boelat besar itoe moesti di toelis di tanah. Koeda B¹. dalem moesti djalan di atas boelat besar itoe. Boelat² lain jang di djalani koeda kalau bikin pembalikan², djoega moesti di toelis di tanah. Bagitoe orang streng di kasi adjar besarnja pembalikan² jang dia orang moesti bisa bikin.

§ 47. Tempo-tempo onderwijzer moesti kasi tari koeda barang jang lebih brat; boewat baris begito onderwijzer boleh kasi moewat barang jang brat atas voertuig atau stuk, atau boleh kasi djalan stu atau voertuig di mana tanah jang brat sekali.

Onderwijzer moesti kasi ingat sama recruut, d poenja koeda maoe bediri lain kalau moesti tari brat begitoe; dan kasi tahoe petoeloengan jang d moesti kasi; dan lagi kasi ingat sama orang recruu dia moesti rasa mengisar madjoe moendoer di dala sela kalau koeda sender keras kena haam itoe boew tarik keras.

Kalau orang streng soedah bisa rasa itoe, lant dia djoega bisa rasa apa koeda tarik sampei ker atau koerang. Kalau orang streng soedah bija begitoe dia tra'oesah lihat sama streng atau haa apa koeda tarik betoel atau tida.

Kalau voertuig kena apa² djadinja tida bisa madj moendoer, lantas sering kali itoe baik kalau djalank disselboom ka kanan (kiri) lantas ka kiri (kana dengan koeda sender keras kena haam itoe dan tari banjak kali itoe soedah sampei boewat lepasken ro dan kasi madjoe voertuig.

Baris dengan stuk (voertuig) jang pasang 4 atau 6 koeda.

§ 48. Kasi djalan span M. atau span T. itoe ha pir sama djoega, dari itoe, djalan sama bespanni dari 4 koeda tida di seboet di sini; tetapi banjak k orang streng moesti baris sama bespanning dari koeda, sampei dia bijasa betoel; baroe kalau dia-ora soedah bisa baris betoel sama bespanning dari 4 koe lantas di kasi adjar baris dengan bespanning dari koeda.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

§ 49. Itoe madjoe dan brenti, dan djalan draf kalau djalan stap, atau djalan stap kalau djalan draf, atau bikin pembalikan, itoe di bikin betoel kalau nommer satoe orang streng di B¹. kasi djalan spannja betoel. Dari itoe orang streng di M. dan di T. moesti saboleh-bolehnja toeroet apa² jang di bikin oleh orang streng di B¹. Orang streng di M. dan di T. boleh lihat sama orang streng di B¹. biar dia orang bisa priksa apa span² kerdja sama rata dan tarik sama rata.

Orang streng di M. dan di T., kalau brenti atau madjoe, kalau moendoer, kalau tahan, atau kalau djalan stap kalau djalan draf, atau kalau djalan draf kalau djalan stap atau kalau moesti tarik voertuig jang berat, dia orang moesti salamanja lihat kablakang; kalau bikin pembalikan dia sabanjak kalinja moesti lihat kablakang. Boewat lihat kablakang dia saboleh-bolehnja balik kapalanja kakanan.

Kalau lihat kablakang orang streng tinggal doedoek lempeng, dan tjoema kasi balik kapalanja, dan kalau perloe badangnja djoega, tetapi pangkal pahanja tinggal di tempatnja. Kalau tida ada geleider di mana stuk, orang streng di B¹. boleh kasi ingat sama orang streng di M. dan di T. tarik lebih atau koerang keras, atau kendorken strengnja, atau djalan kiri atau kanan, tetapi dia tjoema boleh kasi ingatan begitoe sama orang streng M. dan T. kalau itoe perloe biar bespanning djalan betoel.

Kalau begitoe itoe brenti dan bikin pembalikan di bikin pada dia poenja ingatan.

Geleider, dan orang streng di B¹. dan di T. dan di M., boleh kasi adjak koedanja dengan soewara ketjil sadja; dia-orang tida boleh sama sekali panggil keras kalau maoe kasi djalan lebih lekas koedanja.

§ 50. Boewat kasi adjar barisan ini onderwijzer moelaï soeroeh baris voertuig[2] itoe satoe per satoe; geleider boleh tinggal di tempat mana mana, tetapi moesti tjari tempat[2] dari mana dia terlebih baik bisa lihat voertuignja, geleider moesti toeloeng pada barisan onderwijzer itoe, menoeroet onderwijzer poenja maoenja.

Kalau itoe orang streng soedah bijasa baris dengan voertuig satoe per satoe, lantas onderwijzer bikin seperti di seboet di § 45 dan geleider[2] ambil tempatnja di sablah orang streng B[1].

§ 51. Boewat moelaï djalan orang streng moesti adjak koedanja pelan-pelan sampei streng kentjeng, biar koeda semoewa-bisa madjoe sama rata. Petoeloengan[2] boewat orang streng di M. dan di T. sama djoega petoeloengan[2] boewat orang streng di B[1].

Kalau moelaï djalan, itoe di bikin pada C[o]. lantas orang streng kentjengken streng pada C[o]. I dan koeda moesti madjoe pada C[o]. B.

Span[2] semoewa moesti moelaï tarik sama rata.

Itoe tarik sama rata terlaloe perloe kalau koeda moesti tarik voertuig jang lebih berat.

Kalau moesti djalan teroes betoel, lantas orang streng moesti ingat koedanja tida djalan terlaloe lekas atau terlaloe pelan dan tida djalan riboet dengan kesoesoeh, dan tarik sama rata; orang streng di M. dan di T. moesti ingat koedanja djangan tarik terlaloe keras. Koeda[2] itoe tida boleh sender satooe kena lain atau djalan terlaloe djaoeh satoe dari lain; orang streng moesti djalan betoel satoe di blakang lain. Onderwijzer kasi tahoe sama orang streng di M. satoe tempat, pohon atau apa[2] jang lain di mana dia moesti toedjoe boewat djalan teoes.

Kalau djalan di atas djalanan jang rata dan keras koeda B[1]. tempo-tempo tida oesah tarik lantas koeda M. dan T. tarik sadja. Kalau djalan begitoe koeda B[1]. tida boleh bersender di dalam broek, tetapi strengnja moesti hampir tinggal kentjeng.

§ 52. Boewat djalan draf kalau djalan stap atau djalan „sterken draf" kalau djalan stap itoe di bikin sama djoega kalau moelaï djalan; kalau djalan draf kalau djalan sterken draf atau djalan stap kalau djalan draf, orang streng di B[1]. sendiri tahan voertuig, dan dia tida boleh di soesahi oleh orang streng di M. dan di T.

Boewat brenti atau moendoer orang streng di M. dan di T. moesti ingat itoe streng tinggal hampir kentjeng biar koedanja tida kena kapalanja koeda jang djalan di blakang dia, dan lagi biar span T. tida kena disselboom, dan koeda tida melangkahken streng; biar tida bikin salah begitoe orang streng moesti lihat sama strengnja koedanja.

Kalau brenti itoe koeda moesti brenti pelan-pelan sekali; koeda B[1]. sama sekali tida boleh di tahan dengan kaget, disselboomriem moesti pelan-pelan di kentjeng dan koeda doewa doewa rapat disselboom dan kapalanja moesti tinggal teroes kamoeka. Kalau brenti, di bikin betoel, kalau disselboom tida djalan kasablah kanan atau kasablah kiri, atau ka-atas, dan orang streng tinggal betoel satoe di blakang lain, dan lagi kalau semoewa di bikin seperti di seboet di atas ini.

Kalau kasi brenti stuk, itoe moesti di bikin pelan-pelan dan djoega lama sedikit, koeda B[1]. tida boleh di tahan keras. Tjoema sedikit kali, kalau itoe perloe sekali kasi brenti stuk lekas, orang streng B[1].

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

boleh tahan keras koedanja boewat lekas kasi brenti voertuig.

§ 53. Kalau moesti bikin pembalikan, tjoema orang streng di B^1. moesti kasi toedjoe voertuig. Boewat bikin begitoe tida di toeroet apa jang di seboet di garis 1 sampei dengan 7 dari § 44, tetapi kalau moelaï bikin pembalikan orang streng di B^1. kasi djalan koedanja lebih lekas sedikit, djadinja strengnja koeda M. dan T. kendor sedikit, dan koeda M. dan T. tida tarik. Orang streng di M. dan di T. bikin seperti di seboet di § 15 dan 16.

Tjoema kalau bikin begitoe span B^1. sendiri bisa bikin pembalikan sama voertuig dan tida di soesahi oleh koeda^2 lain, dan koeda tida bisa melangkahken streng dalam, dan streng di loewar tida begitoe kentjeng sampei itoe streng sorong koeda B^1. kadalam.

Orang streng di M., di T. dan di B^1. sabolehbolehnja moesti bikin pembalikan di tempat di mana span jang djalan di moeka dari dia soedah bikin pembalikan; orang streng di B^1. moesti rapatken koeda dalem deket disselboom dan strengnja di kentjengken betoel, koedanja loewar dia kasi djalan sedikit lebih djaoeh dari disselboom; orang streng di B^1. moesti djalanken spannja begitoe, djadinja seperti itoe span di rapatken streng di loewar jang kendor sedikit. Kalau dia soedah datang di tempat di mana dia moesti bikin pembalikan, orang streng di B^1. kasi tarik koedanja loewar lebih keras dari koedanja dalem.

Itoe tida gampang boewat orang streng di B^1, bikin pembalikan di tempat betoel di mana orang streng di M. dan di T. soedah bikin pembalikan.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Dari sebab itoe koeda B^1. moesti djalan lebih lekas sedikit, dan djalan kasablah streng loewar jang kendor sedikit, dari itoe terlibih banjak kali koeda B^1. maoe djalan di atas pemboelatan jang lebih lebar dari pemboelatan jang di djalani koeda M. dan T., djadinja kalau habis bikin pembalikan kanan (kiri) koeda B^1. djalan sedikit kasablah kiri (kanan) dari koeda M. dan T.

Kalau habis bikin pembalikan orang streng di B^1. sebentar moesti djalan kakanan (kakiri) sedikit, biar dia salekas-lekasnja djalan betoel di blakang orang streng di M. dan di T., dan orang streng di B^1. sebentar moesti djalan sama lekas dengan orang streng di M. dan di T. djadinja strengnja dari span M. dan T. kentjeng lagi. Kalau bikin pembalikan orang streng di B^1. moesti kasi djalan koedanja K^1. di atas pemboelatan jang betoel, djadinja disselboom dan koeda K^a. moesti toeroet bikin pembalikan itoe.

Kalau samantara bikin pembalikan di soeroeh djalan draf kalau djalan stap, atau sterken draf kalau djalan draf lantas itoe bespanning djangan bikin pembalikan doeloe, tetapi toengoe sampei span B^1. soedah moelaï djalan draf atau sterken draf, lantas baroe moelaï bikin pembalikan.

§ 54. Onderwijzer moesti priksa betoel apa, kalau bikin pembalikan itoe, pembalikan di bikin betoel, djadinja kalau habis bikin pembalikan itoe koeda djalan toedjoe miring betoel (kalau soedah bikin stengah pembalikan) malang betoel (kalau soedah bikin pembalikan) atau teroes kablakang (kalau soedah bikin pembalikan kablakang); dan orang streng djalan betoel satoe di blakang laïn.

Kalau baris sama bespanning dari 4 atau 6 koeda, djoega di baris seperti di seboet pada barisan sama span B[1]., ja-itoe djalan di atas pemboelatan jang di toelis di tanah, atau djalan di antara tijang[2]

PIGI DJALAN.

a. Kasablah moeka.

§ 55. Co.:
Op het rechter (linker) stuk marcheert af = MARSCH.

B.
Stuk kanan (kiri) djalan teroes kamoeka.
Stuk jang laïn (atau kalau ada lebih dari 2 stuk, stuk-stuk jang laïn) moelaï djalan satoe per satoe, kalau stuk di sablah kanan (kiri) soedah djalan begitoe djaoeh, sampei voorwagen dari stuk itoe soedah sama rata dengan koeda M., dan dengan stengah pembalikan[2] djalan satoe di blakang laïn. (1)

b. Kasablah kanan atau kiri.

Co.:
Stukken rechts (links) marcheert af = MARSCH.

B.
Stuk-stuk balik kakanan kakiri) lantas djalan satoe di blakang laïn dengan antaranja seperti di seboet di § 1*b*. (1)

(1) Kalau antaranja stuk lebih ketjil dari 23 × lantas stuk-stuk toenggoe sampei stuk di sablah kanan (kiri) soedah djalan lebih djaoeh.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Koembalie di park.

§ 56. Onderwijzer hanter colonne di blakang tempat, di mana voertuig di taroh lantas kaloewarken:

C°.:

Om te parkeeren
rechts (links)

op .... passen rechts (links)
in bataille = MARSCH. (1)

B.

C°. B. di kaloewarken kalau voertuig, jang djalan di moeka sendiri, soedah datang 10 × djaoehnja dari tempat di mana voertuig ini moesti bediri.

Voertuig ini balik kakanan (kakiri), lantas djalan teroes.

Geleider itoe brenti dekat tempat dimana voertuignja nanti moesti bediri, soeroeh djalan teroes bespanningnja dan soeroeh brenti bespanning itoe kalau voertuig soedah datang di tempat itoe. Lantas geleider koembali ka tempatnja.

Voertuig[2] jang laïn djalan teroes, dan satoe per satoe balik kakanan (kakiri), lantas pigi bediri di sablah kanan (kiri) dari voertuig jang tadi djalan di moekanja, dengan antaranja 12 ×, atau dengan antaranja jang di printah di dalem C°., lantas brenti. Geleider[2] itoe bikin seperti di seboet boewat geleider dari voertuig jang djalan di moeka sendiri.

Kalau park itoe djaoeh dari stal, kalau soedah boeka koeda boewat „inruk" orang samoewa naïk koeda lagi, dan djalan ka tempat koempoel.

(1) Kalau koembali di park antaranja stuk jang sedeng ja-itoe 12×. Antaranja itoe tida boleh lebih dari 23× dan korang dari 6 ×.

BRENTI.

§ 57. C°.:
Sectie (colonne) = HALT. (1)

MADJOE.

§ 58. C°.:
Sectie (colonne) voorwaarts (voorwaarts in draf) = MARSCH. (1)

DJALAN LEBIH LEKAS ATAU LEBIH PELAN.

§ 59. C°.
In stap (draf of sterken draf) = MARSCH.

PEMBALIKAN PEMBALIKAN.

§ 60. Boewat bikin pembalikan kanan atau kiri, atau boewat bikin pembalikan kablakang, itoe perloe stuk² bediri atau djalan in colonne, atau in bataille.

Pembalikan dengan besarnja dari pemboelatan itoe samaoenja onderwijzer, itoe boleh di bikin sadja kalau stuk bediri atau djalan in colonne.

Pembalikan² jang di soeroeh bikin, melainken pembalikan dengan besarnja dari pemboelatan itoe samaoenja onderwijzer tida, di bikin oleh samoewa stuk sama rata.

a. Pembalikan kanan atau kiri.
C°.:
Stukken rechts (links) = MARSCH.

(1) Kalau djalan in bataille C°. I. djadi „sectie", kalau djalan in colonne C°. I. djadi „colonne".

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

b. Pembalikan stengah kanan atau stengah kiri.

C°.:

Stukken half rechts (half links) = MARSCH.

c. Pembalikan kablakang.

C°.:

Stukken linksomkeert = MARSCH.

d. Pembalikan dengan besarnja pemboelatan itoe samaoenja onderwijzer.

Kalau bikin pembalikan ini stuk-stuk tinggal in colonne.

C°.:

1. Wendt = RECHTS (LINKS).
2. Voorwaarts = MARSCH.

B.

1. Stuk jang djalan di moeka sendiri, moelai bikin pembalikan.

2. Stuk jang djalan di moeka sendiri, djalan teroes.

Ingatan. Kalau djalan sama stuk di djalanan lantas kalau moesti bikin pembalikan, sebab djalanan mengok kiri atau kanan, stuk moesti toeroet djalanan sadja.

AMBIL RICHTING.

§ 61. Kalau onderwijzer soedah soeroeh brenti in bataille, dan kiranja stuk tida bediri sama rata, lantas dia bediri doeloe di loewar di sablah kanan(kiri) dari stuk kanan (kiri) dan madap ka-stuk itoe, boe-

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

wat kasi tahoe di mana stuk nanti moesti bediri, lantas onderwijzer kaloewarken:

C°.:

Stukscommandanten = VOOR.

B.:

Geleider[2] madjoe dengan djalan stap dan bediri betoel di moeka onderwijzer sama rata dan dengan antaranja seperti di seboet di § 1*b*.

Lantas onderwijzer kaloewarken:

C°.:

Aan = GERUKT.

B.:

Bespanning kasi madjoe voertuig teroes ka moeka. Kalau span di M. soedah datang 2 × djaoehnja dari geleider, orang streng di T. dan orang streng di B^1. tahan koedanja sedikit, sampei streng kendor sedikit sekali.

Orang streng di M. tinggal madjoe lantas brenti. dengan streng jang hampir di kentjeng, di sablah geleider; orang streng di T. dan di B^1. brenti sama-sama dengan orang streng di M. lantas kasi madjoe koedanja, sampei streng kentjeng, dengan tida kasi madjoe voertuig.

Geleider[2] saperloenja koembali tempatnja di sablah span B^1.

Kalau geleider itoe bediri sedikit miring lantas itoe stuk boewat ambil richting sama djoega dari geleider moesti madjoe dengan bikin pembalikan[2] djadinja kalau soedah masoek richting sama djoega dari geleider, itoe stuk moesti djalan madjoe kira-kira pandjangnja satoe stuk djaoehnja, biar itoe stuk bisa aanruk dengan sabetoelnja.

Pada barisan seperti di seboet di atas ini, kalau baroe moelai kasi adjar barisan itoe, geleider[2] moesti

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

di soeroeh madjoe dan bediri teroes di moeka stuknja, lama kalamaän itoe geleider djoega di soeroeh madjoe kasablah kiri atau kanan sedikit dan bediri teroes ka moeka atau miring sedikit, biar itoe stuk kalau aanruk tida bisa djalan teroes kamoeka tetapi moesti bikin pembalikan[2] djoega.

Begitoe itoe orang streng di adjari: kerdja sama rata dan dengan satoe toeroet jang laïn dengan sabetoelnja, dan djoega bageimana dia orang moesti bikin kalau di soeroeh di tempat mana-mana madjoe di dalam richting mana-mana.

Baris dengan voorwagen.

§ 62. Semoewa barisan jang di seboet di atas ini moesti di adjari djoega dengan voorwagen[2] sendiri, dan di bikin sama djoega di seboet di atas.

Itoe moendoer djoega moesti di kasi adjar.

Boewat baris begitoe affuit itoe di lepasken, lantas voorwagen di madjoeken sampei djaoehnja, dan di kaloewarken C°.:

Voorwagen achterwaarts = MARSCH.

B.:

Orang streng kasi moendoer koedanja.

Orang streng di B¹. kasi moendoer koedanja sama rata, biar koeda itoe doewa-doewa tarik kablakang sama keras dengan disselboomriem, djadinja voertuig moendoer teroes kablakang.

Orang streng di M. dan di T. dajga koedanja moendoer sama lekas dengan koedanja orang streng di B¹. dan djaga streng tinggal hampir kentjeng. Kalau soedah moendoer sedikit × lantas di kaloewarken C°.:

Voorwagen = HALT.

Bespanning itoe brenti, dan orang streng kasi kentjeng streng.

Kalau baris begini dan kalau ada orang jang bisa toeloeng, itoe orang saperloenja boleh toeloeng di mana roda.

BIKIN PEMBALIKAN KABLAKANG JANG PENDEK.

§ 63. Pembalikan kablalkang jang pendek tjoema di bikin kalau djalan stap, seperti di seboet di § 60, tetapi koeda dalem moesti djalan di atas pemboelatan dengan lebarnja 8 ×.

Kalau baris dengan voorwagen djoega moesti di kasi adjar bikin pembalikan kablakang jang pendek kalau djalan draf:.

BIKIN PEMBALIKAN JANG PENDEK KASABLAH KIRI ATAU KASABLAH KANAN.

§ 64. Boewat bikin pembalikan jang lebih ketjil lagi dari pembalikan jang soedah seboet di atas ini dengan voertuig jang soedah brenti itoe orang streng moesti baris bikin pembalikan jang pendek sekali kasablah kiri atau kanan, dengan doewa roepa itoe:

1°. di mana span M., 2°. di mana span B¹.

Boewat bikin pembalikan pendek di mana span M., orang streng di M. kasi balik spannja di mana tempatnja, dengan streng jang di kendorken sama sekali dan dia ingat tida tahan terlaloe banjak koedanja djadi dia melangkahken strengnja; dan djoega orang streng di M. tida boleh kasi djalan terlaloe lekas koedanja djadi dia tarik koeda T. dan B¹. kasablah kiri atau kasablah kanan.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Orang streng di T. dan di B¹ kasi moelaï djalan stuk dan bikin pembalikan seperti di seboet di § 60, tetapi koeda dalem moesti djalan di atas pemboelatan dengan 8 × lebarnja.

Boewat bikin pembalikan pendek kiri (kanan) di mana s p a n B¹. itoe span M dan di T. di djalanken kesablah kiri atau kanan, dengan streng jang kendor sama sekali, kakiri (kakanan) dan sedikit kamoeka. Boewat bikin pembalikan begini orang streng moesti ingat ingatan jang di seboet di atas.

Orang streng di B¹. toeroet pelan pelan span M. dan T., dan dia ingat strengnja koeda dalem tinggal kentjeng betoel, dan koeda dalem tinggal rapat betoel sama disselboom; sebentar, kalau roda dalem dari voorwagen terlaloe dekat affuit itoe, orang streng di B¹. kasi djalan spannja kamoeka sedikit. Orang streng salamanja bikin pembalikan moesti lihat kablakang, satoe sama laïn, biar dia bisa kerdja sama rata dan tida soesahi satoe sama laïn.

Barisan ini dan djoega barisan jang di seboet di § 63 di bikin oleh stuk satoe per satoe; onderwijzer kasi tahoe stuk apa jang moesti bikin pembalikan pendek. Saboleh-bolehnja itoe djalan jang roda dalem dari voertuig moesti djalani, di toelis di tanah.

Bikin pembalikan dengan samoewa koeda tarik sama rata.

§ 65. Barisan ini di bikin boewat kasi adjar sama orang streng bageimana dia moesti bikin pembalikan dengan voertuig jang berat, kalau ada tempat sampei boewat bikin pembalikan besar.

Kalau itoe voertuig soedah di kasi moelaï djalan di atas pemboelatan besar, jang saboleh-bolehnja di

kasi toedjoe di tanah dengan tiang[2] ketjil, lantas itoe onderwijzer soeroeh brenti, lantas soeroeh itoe span djalan kasablah kanan (kiri) dan kaloewar dengan streng jang kentjeng boewat djalanken disselboom begitoe banjak ka kanan (kiri) sampei disselboom malang betoel dengan as blakang dari voertuig dan span[2] bediri betoel satoe di blakang laïn. Lantas koeda samoewa moesti tarik sama rata dan djalan kasablah kiri (kanan) djadinja tinggal djalan di atas pemboelatan besar jang tadi soedah di djalani, dan span tinggal djalan betoel satoe di blakang laïn, djadinja span B[1]. djalan diatas pemboelatan jang sedikit lebih besar, span T. di atas pemboelatan jang lagi lebih besar dan span M. di atas pemboelatan jang tambah lagi lebih besar.

Kalau bikin pembalikan begitoe span M. dan span T. djoega tarik, dan samoewa koeda moesti djalan kasabelah sedikit; koeda loewar itoe moesti di adjak sedikit sebab dia moesti djalan lebih lekas sedikit.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

TAMBAHAN.

§ 66. Apa jang soedah di seboet di moeka itoe sabetoelnja tjoema boewat adjar baris sama orang streng baroe.

Goenanja barisan itoe biar lama-lama orang bisa djalanken koeda di tanah jang tida rata dan di mana ada banjak kasoesahan.

Di tempat perang sebanjak kali djalanan djelek sekali, dan di djalangan djelek orang streng dan St. C². moesti djaga baik-baik dan djoega moesti biasa djalan di djalanan bagitoe; sebab itoe orang streng banjak kali moesti baris di djalanan bagitoe, kalau soedah bisa baris betoel dengan span dan bespanning dan voertuig jang di pasang, seperti soeda di seboet di moeka. Tjoema kalau dia orang bisa baris betoel di djalanan djelek, tentoe voertuig boleh bawa di mana mana di tempat perang.

§ 67. Kalau djalannja djelek, lantas antaranja voertuig boleh di bikin lebih besar biar kalau satoe voertuig sebentar djalan pelan-pelan sedikit atau moesti brenti, voertuig jang lain tida oesah djalan pelan-pelan atau brenti djoega.

Kalau perloe St. C². djalan 20 × atau 30 × di moeka voertuignja boewat tjari djalan jang baik, dan boewat kasih tahoe kalau djalan terlaloe berat sampej voertuig tida bisa toeroet.

§ 68. Kalau moelai baris di djalanan djelek di pakej voorwagen jang kossong zonder mariam biar koeda tida terlaloe tjapej.

PERPUSTAKAAN NASIONAL

§ 69. Kasoesahan segala roepa jang ada, tida bisa di terangken semoewa; apa jang seboet di bawah ini itoe boewat tahoe kira-kira bagimana orang moesti bikin; sering kali St. C². dan orang streng moesti bikin apa kiranja betoel toeroet dengan halnja.

§ 70. Kalau perloe orang streng B¹. boleh bilang sama orang streng di M. dan di T. apa dia-orang moesti bikin soepaja djangan ada korang apa-apa dan dia bitjara sampei keras biar orang itoe bisa dengar soewaranja, tetapi djangan lebih keras. Kalau perloe, kanonnier toeloeng dengan tahan atau tolak roda dan tahan atau tarik dengan ophoudreep dan laïn roepa pekerdjaän.

Kalau djalan di tanah jang tida rata dan di mana ada kasoesahan koeda-koeda moesti tarik sama keras, dan kalau djalanan naïk atau toeroen. koeda tida boleh djalan riboet dengan kesoesoe; Kalau koeda djalan stap atau draf, lantas saboleh-bolehnja koeda itoe moesti tinggal djalan stap atau draf sama lekas. Koeda itoe tida boleh tarik-tarik dengan tida sendal voertuig, sebab itoe tida baik boewat koeda dan boewat pakejan koeda. Kalau djalanan naïk teroes kaätas atau toeroen teroes kagawah, lantas itoe baik di bikin miring dengan schop atau patjoel biar voertuig bisa djalan lebih gampang.

Kalau djalan di tanah lembek, lebih baik kalau voertuig tida djalan spoor.

Kalau voertuig moesti balik kablakang kiri di tanah lembek, lantas orang streng di B¹. moesti kasi tarik koedanja keras betoel, biar roda kiri dari voor wagen djangan kena boentoet affuit.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

§ 72. Kalau djalan di djalanan lembek dengan spoor jang lebih besar atau lebih ketjil dari spoornja voertuig-voertuig itoe, atau kalau spoornja djalanan sama besar dengan spoornja voertuig-voertuig tetapi spoornja djalanan dalam dan tida rata, voertuig-voertuig moesti djalan half spoor.

Kalau voertuig-voertuig djalan spoor, koeda moesti di rapatken satoe dengan lain biar dia tida indjek spoor dan toetoep spoor dan bikin berat djalanan boewat voertuig.

§ 73. Di djalanan keras voertuig² moesti djalan di pingir kiri; di atas bendoengan jang koerang lebar atau galangan atau djalanan jang benkok voertuig² moesti djalan di tengah djalan.

§ 74. Kalau bertemoe dengan voertuig² lain lantas voertuig² moesti mingir sabelah kiri dari djalan. Kalau maoe meliwati voertuig² lain lantas voertuig² moesti djalan di sabelah kanan djalan.

§ 75. Boewat naïk (toeroen) djoerang lantas voertuig tida di djalangken teroes kaätas (kabawah) tetapi di djalanken miring kaätas (kabawah).

Kalau toeroen djoerang koeda salamanja moesti djalan stap dan orang streng di B¹. djangan tahan koedanja dengan kaget dan dia djaga koedanja tahan sama rata dan djaga blakangnja koeda djangan kaloewar; tetapi badan tinggal teroes. Orang streng di T. dan di M. djaga koedanja djangan tarik tetapi streng tinggal hampir kentjeng.

Kalau tanah dari djoerang litjin atau penoeh batoe atau toeroen terlaloe, lantas kanonnier toeloeng tahan voertuig. Kalau djoerang tida toeroen terlaloe, lantas kanonnier toeloeng tahan dengan ophoudreep.

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

Kalau djoerang toeroen terlaloe lantas rem di rapatken.

Kalau djoerang toeroen terlaloe sekali, lantas ophoudreep dan rem (remketting) dipakej boewat tahan voertuig.

Soepaja koeda B¹. tida oesah kerdja kalau voertuig toeroen djoerang itoe baik, kalau bisa rem di ikat begitoe keras sampej koeda B¹. tida oesah tahan voertuig tetapi moesti tarik sedikit.

Kalau toeroen begitoe koeda M. dan T. tida boleh tarik sama sekali biar koeda B¹. tida oesah tahan, dan disselboom bisa sorrong ka kanan atau ka kiri kalau maoe bikin pembalikan.

Kalau naïk djoerang orang streng moesti djaga koedanja tarik sama rata dan djangan k soesoeh.

Orang streng djoega moesti bawa badannja lebih kamoeka biar koeda tarik lebih gampang; kalau djoerang lebih naïk lantas orang moesti bawa badannja lebih kamoeka, kalau djoerang naïk terlaloe lantas orang streng pegang dengan tangan kiri ramboet soeri dari koeda K¹. deket koepingnja.

Kalau voertuig moesti brenti di tengah djoerang lantas roda moesti di gandjel.

Kalau ada djoerang ketjil jang naïk terlaloe sekali, atau ada tanah jang lembek sekali, lantas itoe baik kalau koeda di kasi djalan lebih lekas di tempat itoe.

§ 76. Kalau njebrang bendoengan lantas orang streng di M. dan di T. tida boleh kasi djalan lebih pelan atau kasi brenti koedanja kalau d'a soedah di atas bendoengan; tetapi djaga koedanja djalan sama lekas seperti koeda B¹. dan djaga koedanja tida boleh tarik kalau koeda B¹. ada di atas bendoengan.

Kalau njebrang selokkan orang streng di M. dan di

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

T. djaga koedanja djangan tarik kalau toeroen biar djangan soesahi orang streng di B¹. tahan voertuig.

Orang streng di B¹. tahan koedanja, soepaja voertuig di tahan bagitoe banjak biar djangan toeroen terlaloe lekas. Kalau roda dari voorwagen soeda ada di bawahnja selokkan, lantas koeda semoewa di kasi tarik keras, tetapi tida boleh tarik dengan kaget.

Djadinja orang streng di M. dan di T. sekarang djaga streng dari koedanja kentjeng betoel lagi.

Kalau parit lebar dan dalam djangan di njebrang teroes, tetapi miring, kalau pinggirnja teroes kabawah, lantas itoe moesti di bikin miring doeloe.

§ 77. Kalau djalan di oetan ketjil atau di kebonkebonnan atau di oetan dan sabagiannja, lantas banjak kali koeda moesti di kasi djalan stap, tetapi perloe sekali tjari djalanan jang baik. Orang streng di M. dan di T. terlebih moesti ingat dia orang djangan soesahken orang streng di B¹. akan menoedjoe disselboom; tjoema di mana voertuig tida oesah bikin pembalikan betoel, di boleh kasi tariknja koedanja djoega boewat toeloeng orang streng di B¹. tarik voertuig.

§ 78. Kalau ada kasoesahan besar di djalanan stuk dan St. C. tida dapat printah boewat melangkah kasoesahan itoe, lantas St. C. sendiri kasi printah boewat stuknja djalan di sablahnja, tetapi dia djaga stuknja saboleh-bolehnja tinggal sama rata dengan stuk laïn, dan kalau stuk soedah liwat kasoesahan St. C. lekas saboleh-bolehnja kasi djalan stuknja sampei rapat atau koembali tempat antara stuk lain.

Salamanja orang moesti djaga kalau stuk melangkah kasoesahan atau ada koerang apa-apa, lantas stuk jang djalan di blakangnja moesti liwat di sablahnja.

Adjar tarik voertuig kalau orang streng djalan di sablah koeda.

§ 79. Biar koeda tida terlaloe tjape kalau moe djalan djaoeh, itoe baik kalau koeda di kasi ad tarik kalau orang streng djalan di sablahnja; tet ini tjoema boleh di bikin kalau djalan rata sama kali atau naik sedikit dan djoega kalau tanah a djalan toeroen sedikit.

Onderwijzer soeroeh brenti voertuig dan soer orang streng toeroen dari koeda; orang streng di toentoen koedanga K^a., orang streng di M. dan di toentoen koedanja K^1.

Stangstoot dari opzetteugel boleh di bikin lepas Kalau ada kanonnier pada stuk, lantas orang stre toentoen koedanja K^1., dan tiga kanonnier toento koeda K^a.

Adjar tarik voertuig dengan koeda M. dan koeda T.

§ 80. Biar koeda B^1. tida terlaloe tjape, kal bisa orang streng moesti di adjari tarik voertuig de gan koeda M. dan T. sadja.

Boewat baris bagitoe orang B^1. tahan koedan sampej dia tida tarik lagi voertuig, tetapi dia dja djoega broeknja tinggal kendor. Boewat itoe oml per boleh di bikin longgar lagi, biar koeda B^1. b djalan gampang.

Barisan begitoe boleh di bikin sadja di djalan rata dan hampir tida bengkok.

PERPUSTAKAAN NASIONAL RI
PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

